

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini dilakukan secara langsung turun kelapangan untuk meneliti, mengamati penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran fikih materi salat di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu serangkaian data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata maupun opini bukan dalam bentuk angka-angka. Prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang terjadi serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang di selidiki pada masa sekarang.¹

Tujuan deskripsi ini adalah membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada diluar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktifitas yang terjadi di latar penelitian.² Dari penjabaran tersebut disimpulkan bahwa penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 283.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidika. Cetakan Kelima*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011),174

deskriptif adalah penelitian yang hasil akhirnya akan menggambarkan sebuah interaksi diantara sekelompok individu maupun membandingkan antara satu objek dengan objek lainnya yang dijelaskan melalui kata-kata yang dicetak dalam bentuk cetak tulisan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Fikih Materi Salat di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru berlokasi di kota Banjarbaru* berlokasi di MTs Darul Ilmi Jl. A. Yani Km. 19.200, Gg. Dua Sekawan, Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kab. Banjarbaru

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan penelitian ini adalah satu guru dibidang fikih yang mengampu di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru dan siswa-siswa di kelas VII MTs Darul Ilmi dengan jumlah 5 orang dari 35 siswa di kelas VII .

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran fikih materi shalat di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *audio visual*

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Data tentang penggunaan media pembelajaran *audio visual*, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih materi shalat di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang sifatnya sangat mendukung dan berhubungan erat dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi.
- 3) Keadaan guru dan karyawan MTs Darul Ilmi.
- 4) Keadaan wali kelas di MTs Darul Ilmi
- 5) Keadaan siswa di MTs Darul Ilmi.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Ilmi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data di atas, digali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Informan yaitu kepala sekolah, guru dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan
- b. Responden yaitu satu guru fikih dan beberapa siswa di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru. Guru dan siswa yang merupakan sumber data untuk mendapatkan data langsung tentang penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran fikih materi shalat, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.
- c. Dokumentasi yaitu semua data yang diperlukan untuk melengkapi data diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen sampel yang akan menunjang atau mendukung penelitian.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan yaitu dengan terjun langsung kelokasi untuk meneliti dan mengamati secara langsung penerapan media pembelajaran *audio*

³ Sudarwan danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 83.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

visual oleh guru kepada siswa-siswa di kelas VII MTs Darul Ilmi. Serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VII MTs Darul Ilmi.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁵ Adapun wawancara peneliti adalah tentang pelaksanaan dalam menggunakan media *audio visual* di kelas VII MTs, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VII MTs.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan sebuah catatan-catatan penting, arsip dan dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap. Metode ini hanya mengambil data-data yang sudah ada seperti jumlah penduduk, luas tanah, pendapatan, jumlah anak, indeks prestasi.⁶ Adapun dokumen yang peneliti maksud adalah a) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi. b) Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi. c) Keadaan guru dan karyawan MTs Darul Ilmi. d) Keadaan wali kelas di MTs Darul Ilmi. e) Keadaan siswa di MTs Darul Ilmi. f) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Ilmi.

⁵Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendektan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

⁶Nur Sapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 123

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana keefektifitas penggunaan media modern dalam pembelajaran. Juga terhadap siswa yaitu menjadi penilaian, tolak ukur, mengetahui serta mengumpulkan data sejauh mana siswa bisa berfokus dalam pembelajaran yang di ajarkan saat kelas berlangsung.

1. Pedoman wawancara kepada siswa
 - a. Apakah dalam pembelajaran guru memberikan instruksi arahan terkait kesiapan belajar
 - b. Apakah saat pembelajar fikih guru mengajarkan hanya dengan mengajarkan sesuai panduan buku LKBS
 - c. Bagaimana perasaan anda ketika belajar fikih materi shalat menggunakan alat media *audio visual* di kelas
 - d. Apakah anda dapat berkonsentrasi ketika berlangsungnya pembelajaran di kelas di waktu siang
 - e. Apakah anda memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dengan menggunakan media *audio visual*
 - f. Seperti apa kondisi di kelas saat jam pelajaran berlangsung
 - g. Apa disekolah menyediakan alat berupa LCD, dan media lainnya
 - h. yang anda harapkan dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual* ini
2. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Fikih

- a. Apakah Bapak membuat perencanaan pengajaran terlebih dahulu sebelum memberikan materi pembelajaran
- b. Apakah Bapak mengetahui latar belakang pendidikan sebagian besar siswa dikelas yang akan bapak ajarkan
- c. Apa yang melatar belakangi Bapak menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran fikih materi shalat dibandingkan dengan media atau metode lain
- d. apa saja yang perlu diperhatikan pada saat pembelajaran menggunakan media *audio visual* dilaksanakan
- e. Apakah dalam menyiapkan media *audio visual* bapak mempersiapkan di kelas pada saat pembelajaran dimulai
- f. Bagaimana kondisi siswa dalam menerima pembelajaran fikih menggunakan media *audio visual*
- g. Bagaimana bapak mengevaluasi pembelajaran dengan Media *audio Visual* tersebut
- h. Apakah ada faktor pendukung maupun faktor penghambat menurut Bapak hadapi pada saat pembelajaran menggunakan media *audio visual* yang dilaksanakan
- i. Bagaimana Bapak mengatasi jika terdapat hambatan yang muncul dari penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan dan sumber lainnya untuk

membuat data lebih mudah dipahami dan digunakan.⁷ Dalam penelitian kualitatif, sebelum pengumpulan data dilakukan, selama pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai, berbagai teknik analisis data digunakan. Teknik-teknik ini disesuaikan dengan keadaan data, jenis data, tujuan penelitian, dan fokus penelitian.⁸

b.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yang berarti menggambarkan masalah melalui penafsiran dan argumen yang logis dan objektif. Selanjutnya, kesimpulan ditarik dengan metode induktif. Dengan kata lain kesimpulan ditarik dari kenyataan khusus menuju kenyataan umum. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengamati data yang diperoleh baik saat di lapangan maupun sebelum dan sesudah di lapangan kemudian mencocokkan teori dengan hasil temuan dan catatan. Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan melihat rekaman dan catatan temuan penting yang didapatkan dilapangan. Penulis kemudian memberikan catatan tambahan tentang hasil yang diperoleh di lapangan berdasarkan teori yang sesuai dengan penelitian serta memasukkan pemikiran ke dalam tulisan dalam bentuk kritik maupun tanggapan serta masukan terkait data yang telah didapatkan.

⁷Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52.

⁸Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 144.

2. Setelah semua data dikumpulkan, penulis memeriksa hasil penelitian untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian informasi dari data.
3. Data yang telah diproses menjadi informasi kemudian disesuaikan dan disusun menurut kategori penelitian sehingga informasi yang disajikan lebih diperkuat.
4. Memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data yang telah diolah. Metode induktif digunakan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan teori-teori yang telah dikumpulkan secara khusus, dan kemudian disusun menjadi kesimpulan yang umum untuk dapat menggambarkan garis besar hasil penelitian.

Tabel 3. 1, Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Salat di Kelas VII MTs Darul Ilmi	• Guru fikih dan Siswa	• Wawancara • Observasi
	a. Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Pada Pembelajaran Fikih Materi Salat di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru. a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Evaluasi.		
	b. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung a.) Ustadz (Guru), b) Siswa c) Lingkungan dan Penghambat Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> pada Pembelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru a). waktu	• Guru fikih dan Siswa	• Wawancara • Observasi
	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.	• Pimpinan Pondok	• Wawancara • Observasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Gambaran umum lokasi penelitian: b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. c. Visi dan Misi MTs Darul Ilmi. d. Keadaan guru dan karyawan MTs Darul Ilmi. e. Keadaan siswa MTs Darul Ilmi f. Keadaan Wali Santri MTs Darul Ilmi g. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi • Dokumen • Dokumen • Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dekomentasi

A. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik validitas atau keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.”⁹

Agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil data yang valid dan dapat dijamin keabsahannya maka peneliti dapat melakukan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 361.

Dalam hal ini, peneliti akan memperpanjang waktu dalam mencari data-data di lapangan, dengan cara wawancara secara mendalam kepada narasumber dan hal tersebut tidak hanya dilakukan satu kali saja tetapi peneliti akan melakukannya berulang kali, sehari-hari. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar serta valid. Oleh karena itu, perlu untuk diadakan ceking data sampai benar-benar mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

2. Triangulasi

Triangulasi maknanya yaitu crosscek dan ricek. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁰

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2016, 55.

dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan recek.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.